



PINDAHAN: Pedagang buku di kawasan Jalan Kahar Muzakir memindahkan dagangan mereka menggunakan mobil bak terbuka menuju Pasar Terban, Jogja, kemarin (14/1).



**TAYLOR STREET DIRELOKASI, PENJAHIT TERHIMPIT MASALAH BARU**

- PINDAH KE MANA?**
- Mulai Kamis, 15 Januari 2026
  - Direlokasi ke Pasar Terban
  - Sejumlah penjahit sudah mulai membongkar kios
  - Menuliskan alamat dan nomor kios baru agar diketahui pelanggan

"Kalau niatnya memberi tempat, ya sesuai kebutuhan penjahit."  
 Markoni, Ketua Paguyuban Pinang Perak

**Taylor Street Pindah ke Pasar Terban**

Paguyuban Pinang Perak Sebut Tempat Baru Mirip Los Daging

JOGJA - Di sisi barat daya perempatan Mirota Kampus dulu sempat terdapat tulisan Taylor Street. Sebagai penanda jika di sepanjang trotoar Jalan Dr Sarjito terdapat tukang jahit hingga jasa vermak. Tapi mulai Kamis (15/1), mereka pindah ke Pasar Terban. *Baca Taylor... Hal 7*

- KELUHAN PENJAHIT:**
- Tempat dinilai tidak layak
  - Meja terbuat dari cor, tidak bisa pasang mesin jahit
  - Disebut lebih mirip los daging
- MASALAH KOMUNIKASI:**
- Tidak ada koordinasi dengan paguyuban penjahit
- BEBAN TAMBAHAN:**
- Berdampak pada 74 pelaku usaha jahit dan vermak
  - Penjahit merasa dipaksa pindah ke tempat belum siap
  - Renovasi mandiri, minimal Rp 900 ribu per kios
  - Menunggu bangunan resmi diserahkan kontraktor ke pemkot

# Taylor Street Pindah ke Pasar Terban

Sambungan dari Hal 1

Pantauan *Radar Jogja* pada Rabu siang (14/1), beberapa penjahit dan jasa vermak jin mulai membongkar kiosnya. Beberapa juga menuliskan lokasi hingga nomor kios baru mereka di Pasar Terban.

Meski sudah mau pindah, Paguyuban Pinang Perak menyayangkan tempat baru yang dinilai kurang representatif. Ketua Paguyuban Pinang Perak Markoni mengatakan, kios baru di Pasar Terban jauh dari kata layak. Bahkan menurutnya lebih mirip los daging dibandingkan tempat kerja penjahit. Lantaran meja terbuat dari cor dan tidak bisa untuk menempatkan mesin.

Markoni juga menyayangkan tidak adanya komunikasi

dengan paguyuban perihal proses penyediaan tempat di Pasar Terban. Sehingga justru menjadi kendala bagi 74 pelaku usaha jahit dan jasa vermak di sepanjang Jalan Dr Sardjito. "Kalau niatnya memberi tempat, ya sesuai kebutuhan penjahit. Kalau begini ya kami tidak bisa kerja, malah seperti dipaksa pindah ke tempat yang belum siap pakai," ujar Markoni saat ditemui di kiosnya.

Penjahit yang sudah 30 tahun menjalankan usahanya di trotoar Jalan Dr Sardjito ini mengaku sudah berkomunikasi dengan pemkot terkait masalah tersebut. Para penjahit sudah diberi izin untuk membongkar.

Namun hal tersebut justru memberatkan para penjahit,

lantaran wajib menggunakan dana pribadi. Kemudian juga harus membuat surat pernyataan dan menunggu hingga bangunan Pasar Terban resmi diberikan dari kontraktor kepada pemkot. "Jelas kami keberatan, karena untuk renovasi kami butuh minimal Rp 900 ribu," bebarnya.

Meskipun begitu, Markoni sadar, para pelaku usaha di sepanjang trotoar Jalan Dr Sardjito memang melanggar karena berada di atas trotoar. Kendati begitu dia berharap lebih dimanusiakan. Misalnya diberi tenggat waktu untuk menyelesaikan antrian jahitan dari pelanggan. "Makanya ini stres. Langganan masih hilang. Malam ini (kemarin) alat-alat diangkut semampu-

nya. Benar-benar tidak ada toleransi," keluh Markoni.

Selain di Jalan Dr Sardjito, proses penataan trotoar juga dilakukan di sepanjang Jalan Kahar Muzakir. Pada lokasi itu, kios-kios buku yang berdiri di atas trotoar ditertibkan dan dipindahkan ke Pasar Terban.

Salah satu pemilik kios buku, Sutoto mengaku cukup khawatir dengan relokasi dapat membuat pelanggan lari. Oleh karena itu dia berharap ada promosi di Pasar Terban bagi para penjual buku. "Di lokasi ini (Jalan Kahar Muzakir) kan sejak 1989 jadi pelanggan udah pada hafal, kami ingin nanti disana (Pasar Terban) ada promosi supaya tahu kalau kami itu pindah," harapnya. **(inu/prg/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005